

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengalaman kerja, kemampuan auditor investigatif, skeptisme profesional auditor, dan *whistleblower* terhadap efektivitas pelaksanaan audit investigasi dalam pembuktian kecurangan pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda. Data penelitian ini diperoleh dari kuesioner (primer) yang diberikan kepada 35 orang auditor investigatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja dan skeptisme profesional auditor tidak berpengaruh terhadap efektivitas pelaksanaan audit investigasi dalam pembuktian kecurangan sedangkan kemampuan auditor investigatif dan *whistleblower* berpengaruh terhadap efektivitas pelaksanaan audit investigasi dalam pembuktian kecurangan.

Kata Kunci: pengalaman kerja, kemampuan auditor, skeptisme profesional auditor, *whistleblower*, pembuktian kecurangan.

ABSTRACT

This study aimed to analyze the effect of work experience, ability investigative auditor, the auditor's professional skepticism, and whistleblower on the effectiveness of the audit investigation in the proof of fraud on the Financial and Development Supervisory Agency Representative Yogyakarta. The method used is the method of multiple linear regression analysis. This research data obtained from the questionnaire (primary) given to 35 the investigative auditor. The results of this study indicate that work experience and professional skepticism, the auditor is not berpengaruh the effectiveness of the audit investigation in proving fraud while ability investigative auditor and whistleblower affect the effectiveness of the audit investigation in the proof of cheating.

Keywords: work experience, expertise auditor, the auditor's professional skepticism, whistleblower, fraud proof.